

Lampiran Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 7 Tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi Pendidikan Profesi Ners



AKREDITASI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS

BUKU IV PEDOMAN DAN MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI AKREDITASI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS

**LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI
PENDIDIKAN TINGGI KESEHATAN
JAKARTA
2019**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	2
BAB I. PROSEDUR PENILAIAN AKREDITASI PENDIDIKAN PROFESI NERS	3
BAB II. KEPUTUSAN PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS	5
BAB III. MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI AKREDITASI PROGRAM STUDI KESEHATAN	31
KRITERIA 1. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI	36
KRITERIA 2. TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJA SAMA	39
KRITERIA 3. MAHASISWA	47
KRITERIA 4. SUMBER DAYA MANUSIA	51
KRITERIA 5. KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA	58
KRITERIA 6. PENDIDIKAN	65
KRITERIA 8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	77
KRITERIA 9. LUARAN DAN CAPAIAN: Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat	79

BAB I. PROSEDUR PENILAIAN AKREDITASI PENDIDIKAN PROFESI NERS

Evaluasi dan penilaian akreditasi program studi pendidikan profesi ners dilakukan oleh pakar sejawat (*peer reviewer*) berdasarkan data dan informasi yang terdapat pada format dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri akreditasi program studi pendidikan profesi ners.

Instrumen akreditasi program studi terdiri atas: (1) Dokumen kinerja program studi, (2) Laporan evaluasi diri akreditasi program studi

A. Penilaian Akreditasi Program Studi Pendidikan Profesi Ners

Penilaian dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri akreditasi program studi ditujukan pada tingkat komitmen terhadap kapasitas dan efektivitas program studi dalam melakukan proses tridharma perguruan tinggi yang dijabarkan menjadi 9 kriteria penilaian akreditasi, serta dukungan pengelolaan dari unit pengelola program studi.

Di dalam dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri akreditasi ini, setiap kriteria dirinci menjadi sejumlah parameter/butir yang harus ditunjukkan secara obyektif oleh program studi atau unit pengelola program studi. Analisis setiap parameter/butir dalam dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri akreditasi yang disajikan harus mencerminkan proses dan pencapaian mutu penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada program studi dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan serta visi misi keilmuan. Analisis tersebut harus memperlihatkan keterkaitan antar kriteria penilaian, dan didasarkan atas evaluasi-diri.

Setiap kriteria dan atau parameter/butir dalam dokumen akreditasi dinilai secara kualitatif (*expert judgement*) maupun kuantitatif dengan menggunakan Interval secara kontinu 0-4 sebagai berikut:

- Skor 4, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi seluruh unsur deskriptor butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 3, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian besar unsur deskriptor butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 2, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian unsur deskriptor butir penilaian yang menunjukkan pemenuhan terhadap Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 1, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian kecil unsur deskriptor butir penilaian sehingga belum memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 0, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur tidak memenuhi unsur deskriptor butir penilaian.

Secara lebih rinci kriteria khusus penilaian dokumen akreditasi disajikan pada Bab III Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Kesehatan.

B. Pentahapan dan Prosedur Penilaian Akreditasi Pendidikan Profesi Ners

Sebelum penilaian, dokumen akreditasi program studi Pendidikan Profesi Ners diverifikasi pemenuhan persyaratan awal oleh tim khusus LAM-PTKes. Setelah terbukti memenuhi persyaratan awal, dokumen akreditasi dinilai melalui tujuh tahap. Tahap 1, 3, 4 dan 5 dilakukan oleh Tim Asesor, sedangkan tahap 2 dan 6 dilakukan oleh tim validator dan tahap

7 dilakukan oleh Majelis Akreditasi LAM-PTKes. Ketujuh tahap tersebut adalah sebagai berikut.

1. Asesmen Kecukupan

Tahap 1. Penilaian dokumen akreditasi secara kualitatif dan kuantitatif di tempat masing-masing anggota Tim Asesor melalui SIMAk

Penilaian ini dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan *expert judgment* serta data-data yang diberikan oleh program studi pada dokumen kinerja akreditasi program studi, yang hasilnya dituangkan dalam Format 1 dan Hitung Format 1. Format 1 berupa penilaian terhadap dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri program studi yang deskripsi dan penilaiannya menggunakan Hitung Format F1. Kemudian asesor mengunggah hasil asesmen kecukupan ke simak online (maksimal 7 hari).

Tahap 2. Validasi hasil Asesmen Kecukupan oleh Validator yang ditugaskan oleh LAM-PTKes dan dilakukan secara online (maksimal 1 minggu).

2. Asesmen Lapangan

Tahap 3. Penyusunan berita acara antara Tim Asesor dengan Pimpinan Program Studi dan Pimpinan Unit Pengelola Program Studi untuk Dokumen Akreditasi. Berita Acara dituangkan dalam bentuk deskripsi pada Format 2, yang ditandatangani oleh Tim Asesor, Pimpinan program studi dan Pimpinan Unit Pengelola Program Studi (UPPS).

Tahap 4. Asesmen lapangan dilakukan untuk validasi, verifikasi dan penilaian kinerja program studi dengan merujuk pada substansi yang ada dalam dokumen kinerja dan penilaian evaluasi diri dengan merujuk pada substansi yang ada dalam portofolio laporan evaluasi diri.

Penilaian pakar (*expert judgement*) sangat diperlukan pada saat kunjungan di lapangan terhadap kesahihan, keandalan dan keunggulan program studi tersebut. Penilaian secara kualitatif dan kuantitatif ditetapkan berdasarkan matriks penilaian dokumen kinerja dan evaluasi diri. Hasil penilaian bersama dari Tim Asesor ini dituangkan pada Format 3 (excel penilaian dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri dengan menggunakan bantuan Hitung Format 1) dan ditandatangani oleh Tim Asesor.

Tahap 5. Penyusunan komentar dan rekomendasi
Komentar dan rekomendasi terhadap kinerja mutu program studi dituangkan dalam Format 4, yang ditandatangani oleh Tim Asesor.

3. Validasi hasil asesmen lapangan

Tahap 6. Validasi hasil asesmen lapangan Tim Asesor oleh Tim Validator. Validasi dilakukan untuk konsistensi hasil penilaian dengan deskripsi yang diungkapkan dalam format-format penilaian yang dilakukan oleh asesor.

Tim Validator LAM-PTKes melakukan validasi dan hasilnya dituangkan dalam Format 5. Hasil validasi ini diajukan kepada Majelis Akreditasi LAM-PTKes untuk menetapkan keputusan akhir.

4. Keputusan Hasil Akreditasi

Tahap 7. Keputusan Akreditasi

Hasil akhir akreditasi diputuskan oleh Majelis Akreditasi LAM-PTKES. Sebagai bentuk akuntabilitas publik LAM-PTKES, keputusan tersebut disampaikan kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan masyarakat luas.

BAB II. KEPUTUSAN PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS

Hasil akreditasi program studi dinyatakan sebagai Terakreditasi dan Tidak Terakreditasi. Terakreditasi dengan peringkat:

- Unggul dengan nilai akreditasi Skor ≥ 361
- Baik Sekali dengan nilai akreditasi $300 < \text{Skor} \leq 360$
- Baik dengan nilai akreditasi $200 \leq \text{Skor} \leq 300$

Tidak terakreditasi dengan nilai akreditasi Skor < 200

Penentuan skor akhir merupakan jumlah dari hasil penilaian (1) Dokumen Kinerja Program Studi (58,87%), dan (2) Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi (41,13%).

Persyaratan khusus untuk mendapatkan peringkat Terakreditasi Unggul, uji kompetensi CBT dan OSCE dengan nilai rata-rata kelulusan *first taker* selama 3 tahun terakhir sebesar minimal 80%.

Masa berlaku akreditasi program studi pendidikan profesi ners untuk semua peringkat terakreditasi adalah selama 5 tahun dan dapat melakukan reakreditasi dalam waktu paling cepat satu tahun terhitung mulai tanggal surat keputusan tentang penetapan status terakreditasinya yang dikeluarkan oleh LAM-PTKes

Program studi yang tidak terakreditasi dapat mengajukan usul untuk diakreditasi kembali setelah melakukan perbaikan – perbaikan yang berarti paling cepat satu tahun terhitung mulai tanggal surat keputusan tentang penetapan status tidak terakreditasinya yang dikeluarkan oleh LAM-PTKes.

LAMPIRAN FORMAT PENILAIAN

**FORMAT UNTUK
ASESMEN KECUKUPAN**

FORMAT 1. PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI

Penilaian Dokumen Perorangan

Nama Perguruan Tinggi :
Nama Unit Pengelola Program Studi :
Nama Program Studi :
Nama Asesor :
Tanggal Penilaian :

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot Akademik	Bobot Profesi	Nilai*
1	LED	1.1	Kesesuaian VMTS UPPS terhadap VMTS PT dan visi keilmuan PS yang dikelolanya.		0,74	0,71	
2	LED	1.2	Mekanisme penyusunan VMTS melibatkan para pemangku kepentingan. 1) Pemangku kepentingan internal: mahasiswa, dosen, tendik, pengelola. 2) Pemangku kepentingan eksternal: lulusan, pengguna lulusan, mitra, pakar, organisasi profesi, dan pemerintah.		1,48	1,42	
3	LED	1.3	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti oleh UPPS		0,74	0,71	
4	LED	1.4	Audit internal terhadap pencapaian sasaran sesuai dengan rencana operasional setiap tahun pada Unit Pengelola Program Studi		1,48	1,42	
5	DK	2.1.1	Hasil pelaksanaan penjaminan mutu internal pada Unit Pengelola Program Studi, serta kelengkapan dokumennya.		0,56	0,53	
6	DK	2.1.2	Hasil pelaksanaan penjaminan mutu eksternal pada Unit Pengelola Program		0,56	0,53	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot Akademik	Bobot Profesi	Nilai*
			Studi, serta kelengkapan dokumennya.				
7	DK	2.2	Kegiatan kerja sama dengan instansi dalam dan luar negeri yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi/Unit Pengelola Program Studi, dan Program Studi dalam tiga tahun terakhir.		0,28	0,27	
8	LED	2.3	Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi pada UPPS.		0,83	0,80	
9	LED	2.4	Pemenuhan lima pilar sistem tata pamong pada UPPS.		0,56	0,53	
10	LED	2.5	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) pada UPPS yang dibuktikan dengan keberadaan 4 aspek		0,83	0,80	
11	LED	2.6	Komitmen pimpinan UPPS.		0,83	0,80	
12	LED	2.7	Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan:		1,39	1,33	
13	LED	2.8	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerja sama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi pada UPPS.		0,83	0,80	
14	DK	3.1.2.1	Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung dalam lima tahun terakhir (Tahap Sarjana dan Tahap Profesi).		0,85	0,81	
15	DK	3.1.2.2	Persentase mahasiswa asing baru terhadap total mahasiswa baru dalam lima tahun terakhir (Tahap Akademik & Profesi).		0,21	0,20	
16	DK	3.1.2.3	Rasio total mahasiswa baru terhadap total mahasiswa pada TS		0,42	0,41	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot Akademik	Bobot Profesi	Nilai*
17	DK	3.1.3	Hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan.		0,85	0,81	
18	LED	3.2	Upaya yang dilakukan UPPS untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dan bukti keberhasilannya		0,85	0,81	
19	LED	3.3	Akses dan mutu layanan bidang penalaran, minat bakat, kesehatan, beasiswa, bimbingan dan konseling, serta asrama pada UPPS		0,85	0,81	
20	LED	3.4	Audit internal terhadap sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa pada Unit Pengelola Program Studi		0,42	0,41	
21	DK	4.1.1.1	Persentase dosen tetap dengan jabatan minimal lektor kepala pada UPPS		0,40	0,36	
22	DK	4.1.1.2	Persentase dosen tetap dengan jabatan guru besar pada UPPS		0,40	0,36	
23	DK	4.1.1.3	Persentase dosen tetap berpendidikan tertinggi S-3 atau minimal Sp pada UPPS		0,40	0,36	
24	DK	4.1.2.1	Persentase dosen tetap berpendidikan minimal S-2/Sp-1 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.		0,81	0,72	
25	DK	4.1.2.2	Persentase dosen tetap yang berpendidikan S-3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS (Tahap Akademik dan Profesi).		0,81	0,72	
26	DK	4.1.2.3	Persentase dosen tetap yang memiliki Sertifikat Pendidik (Tahap Akademik dan Tahap Profesi).		0,40	0,36	
27	DK	4.1.2.4	Persentase dosen tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi/Surat Tanda Registrasi (Tahap Akademik dan Profesi).		0,40	0,72	
28	DK	4.1.2.5	Rasio mahasiswa terhadap dosen yang		0,81	0,00	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot Akademik	Bobot Profesi	Nilai*
			bidang keahliannya sesuai dengan bidang program studi (RMD) (Tahap Akademik).				
29	DK	4.1.2.6	Rasio mahasiswa terhadap dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS (RMD) (Tahap Profesi).		0,00	0,72	
30	DK	4.1.3	Rata-rata beban dosen per semester, atau rata-rata FTE (Fulltime Teaching Equivalent)		0,20	0,18	
31	DK	4.1.4	Kegiatan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi dalam seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran/ pameran yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri.		0,81	0,72	
32	DK	4.2.1	Persentase jumlah dosen tidak tetap, terhadap jumlah seluruh dosen		0,40	0,36	
33	DK	4.2.2	Dosen tidak tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi atau sertifikat sejenis dalam bidangnya.		0,20	0,36	
34	LED	4.3	Upaya pengembangan dosen oleh UPPS.		1,21	1,09	
35	LED	4.4	Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan pada UPPS berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.)		0,81	0,72	
36	LED	4.5	Monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridharma dan tenaga kependidikan dalam layanan pada program studi.		0,81	0,72	
37	DK	5.1.1	Persentase perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaan dana di Unit Pengelola Program Studi selama tiga tahun terakhir.		0,57	0,79	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot Akademik	Bobot Profesi	Nilai*
38	DK	5.1.2.1	Penggunaan dana untuk operasional (Pendidikan, Penelitian & PkM) di Unit Pengelola Program Studi.		0,57	0,79	
39	DK	5.1.2.2	Penggunaan dana investasi per tahun selama tiga tahun terakhir di Unit Pengelola Program Studi		0,28	0,40	
40	DK	5.1.2.3	Jumlah dana penelitian per dosen per tahun pada program studi selama tiga tahun terakhir.		0,57	0,79	
41	DK	5.1.2.4	Jumlah dana PkM per dosen per tahun pada program studi selama tiga tahun terakhir.		0,57	0,79	
42	DK	5.2.1.1	Jumlah judul bahan pustaka berupa buku teks		0,57	0,79	
43	DK	5.2.1.2	Jumlah jurnal nasional terakreditasi yang dimiliki (berlangganan) dalam tiga tahun terakhir.		0,57	0,79	
44	DK	5.2.1.3	Jumlah jurnal internasional bereputasi yang dimiliki (berlangganan) termasuk e-journal dalam tiga tahun terakhir dan dapat diakses.		1,13	1,58	
45	DK	5.2.1.4	Jumlah prosiding yang dimiliki dalam tiga tahun terakhir.		0,57	0,79	
46	DK	5.2.2.1	Ketersediaan, akses dan pendayagunaan sarana utama di laboratorium sesuai kelompok keilmuan.		1,70	1,58	
47	DK	5.2.2.2	Kelayakan prasarana laboratorium		1,70	1,58	
48	LED	5.3	Kecukupan dana untuk menjamin operasional pencapaian tridharma dan investasi pada UPPS.		1,70	2,38	
49	LED	5.4	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran,		1,70	2,38	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot Akademik	Bobot Profesi	Nilai*
			penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik pada program studi.				
50	LED	5.5	Audit internal terhadap pengelolaan keuangan pada Unit Pengelola Program Studi.		0,57	0,79	
51	LED	5.6	Audit internal terhadap pengelolaan sarana dan prasarana pada Unit Pengelola Program Studi		0,57	0,79	
52	DK	6.1.1	Struktur dan Substansi kurikulum (tahap akademik).		0,91	0,00	
53	DK	6.1.2	Struktur dan Substansi kurikulum (tahap profesi).		0,00	0,75	
54	DK	6.2.1	Ketersediaan wahana pembelajaran klinik yang memenuhi indikator:		0,18	0,60	
55	DK	6.2.2	Ratio mahasiswa terhadap pembimbing klinik di Wahana Praktik Profesi: Rumah Sakit dan sarana pelayanan kesehatan lainnya (= RDM).		0,18	0,60	
56	DK	6.3	Kegiatan tenaga ahli/pakar sebagai pembicara tamu, dsb, dari luar PT sendiri		0,18	0,15	
61	DK	6.4.1.1	Persentase pembimbing klinik/preseptor dengan pengalaman praktik yang memadai.(tahap profesi)		0,00	0,30	
62	DK	6.4.1.2	Rata-rata mahasiswa per preceptor (=RMTA). (tahap profesi)		0,00	0,30	
57	DK	6.4.2.1	Rata-rata banyaknya mahasiswa per dosen Pembimbing per semester (=RMPA)		0,36	0,15	
58	DK	6.4.2.2	Jumlah rata-rata pertemuan pembimbingan per mahasiswa per semester (= PP)		0,36	0,30	
59	DK	6.4.2.3	Kualifikasi akademik dosen pembimbing tugas akhir/skripsi		0,36	0,30	
60	DK	6.4.2.4	Rata-rata waktu penyelesaian penulisan		0,18	0,15	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot Akademik	Bobot Profesi	Nilai*
			tugas akhir/skripsi (=RPTA)				
63	LED	6.5	Keunggulan program studi mendukung learning outcome/capaian pembelajaran dan roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara signifikan, baik dalam teori, praktikum, dan praktik.		0,73	0,60	
64	LED	6.6	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum pada program studi.		0,18	0,15	
65	LED	6.7	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI yang sesuai pada program studi.		0,91	0,75	
66	LED	6.8	Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran pada program studi.		0,54	0,45	
67	LED	6.9	Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa pada program studi.		0,54	0,45	
68	LED	6.10	Mutu Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan dukungan dokumen dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan pada program studi.		0,54	0,45	
69	LED	6.11	Mutu pelaksanaan pembelajaran meliputi proses dan hasil belajar mahasiswa untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang		0,91	0,75	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot Akademik	Bobot Profesi	Nilai*
			mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi pada program studi.				
70	LED	6.12	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 1. Karakteristik, 2. Perencanaan, 3. Pelaksanaan proses pembelajaran 4. Beban belajar mahasiswa 5. Dilaksanakan secara konsisten 6. Ditindaklanjuti untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan pada program studi.		0,73	0,60	
71	LED	6.13	Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada program studi.		0,54	0,45	
72	LED	6.14	Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik pada program studi.		0,54	0,30	
73	DK	7.1	Kegiatan Penelitian oleh dosen tetap di Program Studi sesuai roadmap visi keilmuan selama tiga tahun terakhir.		1,19	1,22	
74	LED	7.2	Relevansi penelitian pada program studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki road map penelitian yang mengacu pada visi keilmuan program studi, 2) pelaksanaan penelitian sesuai dengan		2,37	2,43	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot Akademik	Bobot Profesi	Nilai*
			road map penelitian, 3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan road map, dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan.				
75	LED	7.3	Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi yang mencakup unsur-unsur : 1) memiliki road map penelitian untuk dosen dan mahasiswa, 2) Dilaksanakan secara konsisten 3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan road map, dan 4) tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan.		0,89	0,61	
76	DK	8.1	Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat (PkM) oleh dosen tetap di Program Studi sesuai roadmap visi keilmuan selama tiga tahun terakhir).		2,22	1,70	
77	LED	8.2	Relevansi PkM pada program studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki road map yang mengacu pada visi keilmuan PkM untuk, 2) pelaksanaan PkM sesuai dengan road map PkM. 3) evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan road map, dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan		1,11	1,70	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot Akademik	Bobot Profesi	Nilai*
			pengembangan keilmuan.				
78	LED	8.3	Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dosen dan mahasiswa pada program studi yang mencakup unsur-unsur: 1) memiliki road map PkM untuk dosen dan mahasiswa, 2) Dilaksanakan secara konsisten 3) evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan road map, dan 4) tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan.		1,11	0,85	
79	DK	9.1.1	Persentase Keberhasilan Studi pada PS		3,70	1,33	
80	DK	9.1.2.1	Persentase Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama lima tahun terakhir (tahap akademik).		4,63	0,00	
81	DK	9.1.2.2	Persentase Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama tiga tahun terakhir (tahap profesi).		0,00	1,99	
82	DK	9.1.3.1	Persentase kelulusan tepat waktu (KTW) tahap akademik.		4,63	0,00	
83	DK	9.1.3.2	Persentase kelulusan tepat waktu (KTW) tahap profesi.		0,00	1,99	
84	DK	9.1.4.1	Persentase kelulusan first-taker (PFT) untuk UKNI-CBT dalam tiga tahun terakhir.		0,00	6,65	
85	DK	9.1.4.2	Persentase kelulusan first-taker (PFT) untuk UKNI-OSCE dalam tiga tahun terakhir.		0,00	6,65	
86	DK	9.1.5.1	Rata-rata masa tunggu lulusan memperoleh pekerjaan yang pertama (dalam bulan).		1,85	1,33	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot Akademik	Bobot Profesi	Nilai*
87	DK	9.1.5.2	Pendapat pengguna (employer) lulusan terhadap kualitas alumni. Jika belum ada lulusan, sehingga tidak dilakukan tracer study, maka keempat sel berwarna kuning diisi angka 0.		1,85	3,99	
88	DK	9.2.1	Jumlah artikel ilmiah/karya ilmiah/buku yang dihasilkan selama tiga tahun terakhir oleh dosen tetap Unit Pengelola Program Studi.		3,70	2,66	
89	DK	9.2.2	Penelitian/Karya dosen dan atau mahasiswa program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi.		3,70	1,33	
90	DK	9.3	Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan atau mahasiswa program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional		2,78	1,99	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot Akademik	Bobot Profesi	Nilai*
			selama tiga tahun terakhir pada program studi.				
91	DK	9.4.1	Penghargaan untuk Dosen Tetap Program Studi		2,78	1,99	
92	DK	9.4.2	Pencapaian prestasi/reputasi mahasiswa dalam tiga tahun terakhir dibidang akademik dan non-akademik (misalnya prestasi dalam penelitian, lomba karya ilmiah, olahraga dan seni).		2,78	1,99	
93	LED	9.5	Pelaksanaan pembelajaran diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran pada program studi.		2,78	1,99	
94	LED	9.6	Pelaksanaan penelitian diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN pada program studi.		3,70	1,99	
95	LED	9.7	Pelaksanaan PkM merupakan tindak lanjut hasil dari penelitian dan diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk,		1,85	1,99	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot Akademik	Bobot Profesi	Nilai*
			Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.				
96	LED	10.1	Analisis SWOT Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi		1,85	1,33	
97	LED	10.2	Strategi penyelesaian masalah dan mengatasi kelemahan yang dihadapi.		0,93	0,66	
98	LED	10.3	Program Pengembangan yang dilakukan Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi.		0,93	0,66	

Catatan: *Nilai skala 0 - 4

..... 20...

Nama Asesor :

Tanda Tangan :

**FORMAT UNTUK
ASESMEN LAPANGAN**

FORMAT 2. BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN PROGRAM STUDI

BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN PROGRAM STUDI UNTUK AKREDITASI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS

Pada hari tanggal20... telah dilaksanakan asesmen lapangan untuk akreditasi program studi pendidikan profesi ners, unit pengelola program studi, perguruan tinggi

Dari kegiatan tersebut diperoleh informasi butir-butir dokumen kinerja yang sesuai/tidak sesuai dengan kenyataan, dengan penjelasan sebagai tercantum di dalam daftar sebagai berikut.

No.	No. Butir Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja	Informasi dari Dokumen Kinerja Setelah Diverifikasi Melalui Wawancara dan Observasi	Keterangan
1	1.1			
2	1.2			
3	1.3			
4	1.4			
5	2.1.1			
6	2.1.2			
7	2.2			
8	2.3			
9	2.4			
10	2.5			
11	2.6			
12	2.7			
13	2.8			
14	3.1.2.1			
15	3.1.2.2			
16	3.1.2.3			
17	3.1.3			
18	3.2			
19	3.3			
20	3.4			
21	4.1.1.1			
22	4.1.1.2			
23	4.1.1.3			
24	4.1.2.1			
25	4.1.2.2			
26	4.1.2.3			
27	4.1.2.4			
28	4.1.2.5			
29	4.1.2.6			
30	4.1.3			
31	4.1.4			
32	4.2.1			
33	4.2.2			
34	4.3			
35	4.4			
36	4.5			
37	5.1.1			
38	5.1.2.1			
39	5.1.2.2			
40	5.1.2.3			
41	5.1.2.4			

No.	No. Butir Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja	Informasi dari Dokumen Kinerja Setelah Diverifikasi Melalui Wawancara dan Observasi	Keterangan
42	5.2.1.1			
43	5.2.1.2			
44	5.2.1.3			
45	5.2.1.4			
46	5.2.2.1			
47	5.2.2.2			
48	5.3			
49	5.4			
50	5.5			
51	5.6			
52	6.1.1			
53	6.1.2			
54	6.2.1			
55	6.2.2			
56	6.3			
57	6.4.1.1			
58	6.4.1.2			
59	6.4.2.1			
60	6.4.2.2			
61	6.4.2.3			
62	6.4.2.4			
63	6.5			
64	6.6			
65	6.7			
66	6.8			
67	6.9			
68	6.10			
69	6.11			
70	6.12			
71	6.13			
72	6.14			
73	7.1			
74	7.2			
75	7.3			
76	8.1			
77	8.2			
78	8.3			
79	9.1.1			
80	9.1.2.1			
81	9.1.2.2			
82	9.1.3.1			
83	9.1.3.2			
84	9.1.4.1			
85	9.1.4.2			
86	9.1.5.1			
87	9.1.5.2			
88	9.2.1			
89	9.2.2			
90	9.3			
91	9.4.1			
92	9.4.2			
93	9.5			
94	9.6			
95	9.7			
96	10.1			

No.	No. Butir Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja	Informasi dari Dokumen Kinerja Setelah Diverifikasi Melalui Wawancara dan Observasi	Keterangan
97	10.2			
98	10.3			

....., 20

Berita acara visitasi ini ditandatangani oleh Asesor, Pimpinan Unit Pengelola Program Studi, dan Pimpinan Program Studi. Setelah isi tabel tersebut di atas diperiksa dan disetujui oleh Pimpinan Unit Pengelola Program Studi dan Pimpinan Program Studi.

1. Pimpinan UPPS	Tanda Tangan	Asesor	Tanda Tangan
2. Pimpinan PS			
1.		1.	
2.		2.	
		3.	

FORMAT 3. LAPORAN PENILAIAN AKHIR DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI AKREDITASI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS

Nama Perguruan Tinggi : _____
Nama Unit Pengelola Program Studi : _____

Berdasarkan hasil asesmen lapangan, penilaian untuk setiap butir, dasar penilaian, dan rekomendasi pembinaan disajikan pada tabel berikut.

No.	No. Butir	Penilaian*				Penjelasan/Dasar Penilaian yang Diperoleh dari Dokumen Kinerja, Laporan Evaluasi Diri, Wawancara, dan Observasi	Rekomendasi Pembinaan
		Asr-1	Asr-2	Asr-3	Nilai Akhir		
1	1.1						
2	1.2						
3	1.3						
4	1.4						
5	2.1.1						
6	2.1.2						
7	2.2						
8	2.3						
9	2.4						
10	2.5						
11	2.6						
12	2.7						
13	2.8						
14	3.1.2.1						
15	3.1.2.2						
16	3.1.2.3						
17	3.1.3						
18	3.2						
19	3.3						
20	3.4						
21	4.1.1.1						
22	4.1.1.2						
23	4.1.1.3						
24	4.1.2.1						
25	4.1.2.2						
26	4.1.2.3						
27	4.1.2.4						
28	4.1.2.5						
29	4.1.2.6						
30	4.1.3						
31	4.1.4						
32	4.2.1						
33	4.2.2						
34	4.3						
35	4.4						
36	4.5						
37	5.1.1						
38	5.1.2.1						
39	5.1.2.2						
40	5.1.2.3						

No.	No. Butir	Penilaian*				Penjelasan/Dasar Penilaian yang Diperoleh dari Dokumen Kinerja, Laporan Evaluasi Diri, Wawancara, dan Observasi	Rekomendasi Pembinaan
		Asr-1	Asr-2	Asr-3	Nilai Akhir		
41	5.1.2.4						
42	5.2.1.1						
43	5.2.1.2						
44	5.2.1.3						
45	5.2.1.4						
46	5.2.2.1						
47	5.2.2.2						
48	5.3						
49	5.4						
50	5.5						
51	5.6						
52	6.1.1						
53	6.1.2						
54	6.2.1						
55	6.2.2						
56	6.3						
57	6.4.1.1						
58	6.4.1.2						
59	6.4.2.1						
60	6.4.2.2						
61	6.4.2.3						
62	6.4.2.4						
63	6.5						
64	6.6						
65	6.7						
66	6.8						
67	6.9						
68	6.10						
69	6.11						
70	6.12						
71	6.13						
72	6.14						
73	7.1						
74	7.2						
75	7.3						
76	8.1						
77	8.2						
78	8.3						
79	9.1.1						
80	9.1.2.1						
81	9.1.2.2						
82	9.1.3.1						
83	9.1.3.2						
84	9.1.4.1						
85	9.1.4.2						
86	9.1.5.1						
87	9.1.5.2						
88	9.2.1						
89	9.2.2						
90	9.3						
91	9.4.1						

No.	No. Butir	Penilaian*				Penjelasan/Dasar Penilaian yang Diperoleh dari Dokumen Kinerja, Laporan Evaluasi Diri, Wawancara, dan Observasi	Rekomendasi Pembinaan
		Asr-1	Asr-2	Asr-3	Nilai Akhir		
92	9.4.2						
93	9.5						
94	9.6						
95	9.7						
96	10.1						
97	10.2						
98	10.3						

..... 20

Nama Asesor

Tanda Tangan

1.

1.

2.

2.

3.

3.

FORMAT 4. REKOMENDASI PEMBINAAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS

Nama Perguruan Tinggi : _____
Nama Fakultas : _____
Nama Program Studi : _____

Berdasarkan hasil asesmen kecukupan dan asesmen lapangan, kami tim asesor memberikan rekomendasi pembinaan Program Studi tersebut di atas sebagai berikut.

No.	No. Butir Penilaian	Rekomendasi Pembinaan
1	1.1	
2	1.2	
3	1.3	
4	1.4	
5	2.1.1	
6	2.1.2	
7	2.2	
8	2.3	
9	2.4	
10	2.5	
11	2.6	
12	2.7	
13	2.8	
14	3.1.2.1	
15	3.1.2.2	
16	3.1.2.3	
17	3.1.3	
18	3.2	
19	3.3	
20	3.4	
21	4.1.1.1	
22	4.1.1.2	
23	4.1.1.3	
24	4.1.2.1	
25	4.1.2.2	
26	4.1.2.3	
27	4.1.2.4	
28	4.1.2.5	
29	4.1.2.6	
30	4.1.3	
31	4.1.4	
32	4.2.1	
33	4.2.2	
34	4.3	
35	4.4	
36	4.5	
37	5.1.1	
38	5.1.2.1	
39	5.1.2.2	
40	5.1.2.3	
41	5.1.2.4	
42	5.2.1.1	
43	5.2.1.2	

No.	No. Butir Penilaian	Rekomendasi Pembinaan
44	5.2.1.3	
45	5.2.1.4	
46	5.2.2.1	
47	5.2.2.2	
48	5.3	
49	5.4	
50	5.5	
51	5.6	
52	6.1.1	
53	6.1.2	
54	6.2.1	
55	6.2.2	
56	6.3	
57	6.4.1.1	
58	6.4.1.2	
59	6.4.2.1	
60	6.4.2.2	
61	6.4.2.3	
62	6.4.2.4	
63	6.5	
64	6.6	
65	6.7	
66	6.8	
67	6.9	
68	6.10	
69	6.11	
70	6.12	
71	6.13	
72	6.14	
73	7.1	
74	7.2	
75	7.3	
76	8.1	
77	8.2	
78	8.3	
79	9.1.1	
80	9.1.2.1	
81	9.1.2.2	
82	9.1.3.1	
83	9.1.3.2	
84	9.1.4.1	
85	9.1.4.2	
86	9.1.5.1	
87	9.1.5.2	
88	9.2.1	
89	9.2.2	
90	9.3	
91	9.4.1	
92	9.4.2	
93	9.5	
94	9.6	
95	9.7	
96	10.1	
97	10.2	
98	10.3	

..... 20

Nama Asesor

Tanda Tangan

1.

1.

2.

2.

3.

3.

BAB III. MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI AKREDITASI PROGRAM STUDI KESEHATAN

Cara Penilaian

1. Setiap kriteria dan parameter/butir dalam dokumen akreditasi dinilai secara kualitatif menggunakan deskriptor dan kuantitatif menggunakan skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4.
2. Penetapan skor butir atau parameter, hasil penilaian kualitatif tersebut dikuantifikasikan sebagai berikut:
 - Skor 4, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi seluruh unsur deskriptor butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
 - Skor 3, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian besar unsur deskriptor butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
 - Skor 2, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian unsur deskriptor butir penilaian yang menunjukkan pemenuhan terhadap Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
 - Skor 1, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian kecil unsur deskriptor butir penilaian sehingga belum memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
 - Skor 0, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur tidak memenuhi unsur deskriptor butir penilaian.
3. Penilaian yang berdasarkan data yang bersifat kuantitatif hasilnya seharusnya konsisten untuk semua asesor yang menilai parameter/butir tersebut, sepanjang data yang digunakan valid.
4. Penilaian yang berdasarkan data dan informasi, yang bersifat kualitatif, asesor diharapkan menggunakan *expert judgment*. Penilaian yang berdasarkan data dan informasi, yang bersifat kualitatif, asesor diharapkan menggunakan *expert judgment*. Asesor mempelajari data kuantitatif dan kualitatif yang telah dikumpulkan dari dokumen akreditasi kemudian menganalisa dan membuat pengambilan keputusan sesuai kepakarannya.
5. Penilaian pada setiap parameter/butir harus merefleksikan penilaian secara keseluruhan dan melihat keterkaitan antar kriteria dan parameter/butir secara komprehensif untuk suatu program studi.

KRITERIA 1. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
(Matriks Evaluasi Diri)						
Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Program Studi	1.1 Kesesuaian VMTS UPPS terhadap VMTS PT dan visi keilmuan PS yang dikelolanya.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data konsistensi implementasinya.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait program studi.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi namun tidak memayungi visi keilmuan terkait program studi.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	1.2 Mekanisme penyusunan VMTS UPPS melibatkan para pemangku kepentingan. 1) Pemangku kepentingan internal: mahasiswa, dosen, tendik, pengelola. 2) Pemangku kepentingan eksternal: lulusan, pengguna lulusan, mitra, pakar, organisasi	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan dan pengguna lulusan).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen dan mahasiswa) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi namun tidak melibatkan pemangku kepentingan.	Tidak ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi.

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	profesi, dan pemerintah.					
	1.3 Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti oleh UPPS	<ul style="list-style-type: none"> • Strategi efektif untuk mencapai tujuan • Disusun berdasarkan analisis yang sistematis • Ada rentang waktu pencapaian yang jelas • Indikator capaian yang jelas • Menggunakan metoda yang relevan • Dilakukan pemantauan dan evaluasi • Ditindaklanjuti. • Terdokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Strategi efektif untuk mencapai tujuan • Disusun berdasarkan analisis yang sistematis • Ada rentang waktu pencapaian yang jelas • Indikator capaian yang jelas • Menggunakan metoda yang relevan • Dilakukan pemantauan dan evaluasi • Terdokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Strategi efektif untuk mencapai tujuan • Disusun berdasarkan analisis yang sistematis • Ada rentang waktu pencapaian yang cukup jelas • Indikator capaian yang cukup jelas • Menggunakan metoda yang relevan • Tidak dilakukan pemantauan dan evaluasi • Dokumentasi cukup lengkap 	<ul style="list-style-type: none"> • Strategi efektif untuk mencapai tujuan • Disusun berdasarkan analisis yang sistematis • Ada rentang waktu pencapaian yang kurang jelas • Indikator capaian yang kurang jelas • Tidak menggunakan metoda yang relevan • Tidak dilakukan pemantauan dan evaluasi • Dokumentasi kurang lengkap 	Tidak memiliki strategi untuk mencapai tujuan.
	1.4 Audit internal terhadap pencapaian sasaran sesuai dengan rencana operasional setiap tahun pada Unit Pengelola Program Studi	Ada kebijakan, bukti pelaksanaan dan bukti tindak lanjut seluruh hasil pelaksanaan	Ada kebijakan, bukti pelaksanaan dan sebagian bukti tindak lanjut	Ada kebijakan dan bukti pelaksanaan namun tidak ditindaklanjuti	Ada kebijakan dan dilaksanakan namun tidak ada bukti pelaksanaan maupun tindak lanjut	Ada kebijakan namun tidak ada bukti pelaksanaan

Skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	<p>Kriteria penilaian :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ada kebijakan audit internal terhadap pencapaian sasaran • Ada bukti pelaksanaan audit internal terhadap pencapaian sasaran • Ada bukti tindak lanjut untuk perbaikan pencapaian sasaran <p>Catatan : Kriteria lengkap bila sesuai dengan sasaran (100%)</p>					

KRITERIA 2. TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJA SAMA

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
		4	3	2	1	0
2.1 Penjaminan mutu Unit Pengelola Program Studi	2.1.1 Pelaksanaan penjaminan mutu internal pada Unit Pengelola Program Studi, serta kelengkapan dokumennya. Catatan : a. Bobot Penjaminan Mutu sampai dengan Tindak Lanjut Audit Mutu Internal = 4 b. Bobot Penjaminan Mutu sampai dengan Umpan Balik Audit Mutu Internal = 3 c. Bobot Penjaminan Mutu sampai Monitoring, Evaluasi, dan Audit Mutu Internal = 2 d. Bobot jika baru memiliki Pedoman penjaminan mutu internal (Kebijakan Mutu, Standar Mutu, Manual Mutu, Formulir) = 1 e. Bobot jika tidak memiliki Pedoman penjaminan mutu internal (Kebijakan Mutu, Standar Mutu, Manual Mutu, Formulir) = 0	<p style="text-align: center;">Skor = Nilai Akhir</p> <p style="text-align: center;">Nilai Akhir = $(4 \times N_a + 3 \times N_b + 2 \times N_c + 1 \times N_d + 0 \times N_e) / N_s$</p>				

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	<p>Nilai Akhir = $(4 \times N_a + 3 \times N_b + 2 \times N_c + 1 \times N_d + 0 \times N_e) / N_s$</p> <p>Keterangan : Keterangan : N_a = Jumlah Prodi Kategori (a) N_b = Jumlah Prodi Kategori (b) N_c = Jumlah Prodi Kategori (c) N_d = Jumlah Prodi Kategori (d) N_e = Jumlah Prodi Kategori (e) N_s = Jumlah Seluruh Prodi</p>					
	<p>2.1.2 Hasil pelaksanaan penjaminan mutu eksternal pada Unit Pengelola Program Studi, serta kelengkapan dokumennya.</p> <p>N_A = Jumlah program studi dengan status akreditasi A atau Unggul N_B = Jumlah program studi dengan status akreditasi B atau Baik Sekali N_C = Jumlah program studi dengan status akreditasi C atau Baik N_K = Jumlah program studi yang status akreditasinya kadaluwarsa dan Tidak Terakreditasi N_O = Jumlah program studi yang belum terakreditasi</p>	<p>Skor = $(4 \times N_A + 3 \times N_B + 2 \times N_C + 0 \times N_K + 1 \times N_O) / N$.</p>				

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	<p>N = Jumlah seluruh program studi izin baru</p> $= N_A + N_B + N_C + N_K + N_O$ <p>Catatan: Program studi yang dihitung adalah yang sudah memiliki izin operasional lebih dari dua tahun, dan sudah ada sistem akreditasi LAM PT Kes</p>					
2.2 Kerja sama yang efektif yang dilakukan oleh Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi dalam capaian pembelajaran, peningkatan kualitas penyelenggaraan, dan pengembangan program studi.	<p>2.2 Kegiatan kerja sama dengan instansi dalam dan luar negeri yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi/Unit Pengelola Program Studi yang relevan dengan program studi yang diakreditasi dalam tiga tahun terakhir.</p> <p>Kegiatan kerja sama memenuhi unsur :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendukung pelaksanaan Tridarma PT secara lengkap. 2. Kerja sama dengan wahana praktik klinik dan komunitas 3. Ketersediaan dokumen perjanjian kerja sama 4. Ketersediaan laporan pelaksanaan kegiatan kerja sama 	Kegiatan kerja sama dengan institusi dalam negeri dan luar negeri memenuhi semua unsur	Kegiatan kerja sama dengan instusi dalam negeri dan luar negeri memenuhi 3 unsur	Kegiatan kerja sama dengan institusi dalam negeri dan luar negeri memenuhi 2 unsur	Kegiatan kerja sama dengan institusi dalam negeri dan luar negeri memenuhi 1 unsur	(Tidak ada skor nol)

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
(Matriks Evaluasi Diri)						
Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja sama	2.3 Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi pada UPPS.	Unit pengelola program studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien.	Unit pengelola program studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik.	Unit pengelola program studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten.	Unit pengelola program studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja namun tugas dan fungsi tidak menjamin terlaksananya tata pamong yang baik.	Unit pengelola program studi tidak memiliki dokumen formal struktur organisasi.
	2.4 Pemenuhan lima pilar sistem tata pamong pada UPPS.	Unit pengelola program studi memiliki praktik baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Unit pengelola program studi memiliki praktik baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 4 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Unit pengelola program studi memiliki praktik baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 3 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Unit pengelola program studi memiliki praktik baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 2 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	2.5 Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal	Unit Pengelola program studi telah	Unit Pengelola program studi telah	Unit Pengelola program studi telah	Unit Pengelola program studi	Tidak ada nilai di bawah 1.

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
		4	3	2	1	0
	(akademik dan non akademik) pada UPPS yang dibuktikan dengan keberadaan 4 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) 4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.	melaksanakan SPMI yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) 4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.	melaksanakan SPMI yang memenuhi 3 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP). (SN DIKTI di harkat 3)	melaksanakan SPMI yang memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. Siklus kegiatan SPMI baru dilaksanakan pada tahapan penetapan standar dan pelaksanaan standar pendidikan tinggi.	telah memiliki dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu.	
	2.6 Komitmen pimpinan UPPS.	Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan unit pengelola program studi memiliki karakter kepemimpinan operasional,	Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan unit pengelola program studi memiliki 2 karakter diantara kepemimpinan operasional,	Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan unit pengelola program studi memiliki salah satu karakter diantara kepemimpinan operasional,	Tidak ada skor kurang dari 2	

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
		organisasi, dan publik.	organisasi, dan publik.	organisasi, dan publik.		
	<p>2.7 Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa (manajemen, pelayanan, dan pembelajaran), 2. Dosen (manajemen, penelitian, dan PkM), 3. Tenaga kependidikan (manajemen), 4. Lulusan / alumni (manajemen, pembelajaran, kompetensi), 5. Pengguna lulusan (manajemen dan kompetensi), 6. Mitra kerja sama (manajemen, pembelajaran, penelitian, PkM) <p>Pada UPPS yang memenuhi aspek-aspek berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) instrumen sahih, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala dan komprehensif, 3) dilakukan analisis untuk pengambilan keputusan, dan 	Unit pengelola program studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 6. serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian	Unit pengelola program studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 5.	Unit pengelola program studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 4.	Unit pengelola program studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 3.	Tidak ada nilai di bawah 1.

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	4) monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan. 5) terdapat umpan balik. 6) tindak lanjut terhadap umpan balik. Catatan: Penilaian dilakukan terhadap pengukuran kepuasan pada kriteria 2 sampai kriteria 9. Baik kepuasan mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dan kepuasan mitra kerja sama oleh UPPS.					
	2.8 Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerja sama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi pada UPPS. Unit pengelola memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi 4 aspek berikut: 1) memberikan manfaat bagi PS dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM.	Unit pengelola program studi memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi 4 aspek.	Unit pengelola program studi memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi aspek 1 dan 2.	Unit pengelola program studi memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi aspek 1.	Unit pengelola program studi tidak memiliki bukti pelaksanaan kerja sama.	Tidak ada nilai di bawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	2) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung PS. 3) memberikan kepuasan kepada mitra. 4) menjamin keberlanjutan kerja sama dan hasilnya.					

KRITERIA 3. MAHASISWA

Kriteria \ skor	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
3.1 Profil Mahasiswa	3.1.1 Data total mahasiswa reguler, non reguler dan asing pada Unit Pengelola Program Studi dalam tiga tahun terakhir	Tidak dinilai				
	3.1.2.1 Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung dalam lima tahun terakhir (Tahap Akademik) pada program studi. $\text{rasio} = \frac{\text{Jumlah kolom(3)}}{\text{Jumlah kolom(2)}}$	Jika rasio ≥ 5 , maka skor = 4.	Jika $2 < \text{rasio} < 5$, maka skor = $2 \times (1 + \text{rasio}) / 3$.		Jika rasio ≤ 2 , maka skor = Rasio	
	3.1.2.2 Persentase mahasiswa asing baru terhadap total mahasiswa baru dalam lima tahun terakhir (Tahap Akademik & Profesi) pada program studi. P_{MA} = Persentase mahasiswa asing terhadap total mahasiswa	Jika $1\% \leq P_{MA} \leq 5\%$, maka skor = 4.	Jika $P_{MA} < 1\%$, maka skor = $2 + (200 \times P_{MA})$. Jika $5\% < P_{MA} < 10\%$, maka skor = $6 - (40 \times P_{MA})$.	Tidak ada mahasiswa asing ($P_{MA} = 0$). Atau jika $P_{MA} \geq 10\%$.	Tidak ada skor < 2.	
	3.1.2.3 Rasio total mahasiswa baru terhadap total mahasiswa pada program studi.	Jika $0.18 \leq RM < 0.22$, maka skor = 4.	Jika $0.08 < RM < 0.18$, maka skor = $(40 \times RM) - (16/5)$. Jika $0.22 \leq RM < 0.40$, maka skor = $(80 - 200 \times RM)/9$.			Jika $RM \leq 0.08$ atau $RM \geq 0.40$.

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	<p>Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut: T_{MB} = total mahasiswa baru (total mahasiswa baru tahap akademik + total mahasiswa baru tahap profesi)</p> <p>T_M = total mahasiswa (total mahasiswa tahap akademik + total mahasiswa tahap profesi)</p> $RM = \frac{T_{MB}}{T_M}$ <p>Ket: Data diambil dari tabel tahap Akademik dan Profesi</p>					
	<p>3.1.3 Hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan.</p> <p>Ada 4 aspek kepuasan mahasiswa yang diukur. Skor akhir = $[4 \times (a) + 3 \times (b) + 2 \times (c) + (d)] / (a + b + c + d)$</p>	Skor = Skor akhir				
(Matriks Evaluasi Diri)						

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
		4	3	2	1	0
Mahasiswa	3.2 Upaya yang dilakukan UPPS untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dan bukti keberhasilannya, dengan memenuhi aspek berikut: 1) dilaksanakan setiap tahun, 2) dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil, 3) terdapat umpan balik, 4) dilakukan tindak lanjut.	Unit Pengelola program studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 4 aspek.	Unit Pengelola program studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 3 aspek.	Unit Pengelola program studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 2 aspek.	Unit Pengelola program studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 1 aspek atau tidak ada upaya.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	3.3 Akses dan mutu layanan bidang penalaran, minat bakat, kesehatan, beasiswa, bimbingan dan konseling, serta asrama pada UPPS, dengan memenuhi aspek berikut: 1) pelaksanaan, 2) dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil, 3) terdapat umpan balik, 4) dilakukan tindak lanjut.	Akses dan mutu layanan sangat baik dalam semua bidang dan memenuhi 4 aspek serta terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN DIKTI.	Akses dan mutu layanan baik dalam semua bidang dan memenuhi 3 aspek.	Akses dan mutu layanan cukup baik dalam semua bidang dan memenuhi 2 aspek.	Akses dan mutu layanan kurang dalam semua bidang dan memenuhi 1 aspek.	Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.
	3.4 Audit internal terhadap sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa	Ada panduan, bukti pelaksanaan dan bukti tindak lanjut seluruh hasil	Ada panduan, bukti pelaksanaan dan sebagian bukti tindak lanjut	Ada panduan dan bukti pelaksanaan namun tidak ditindaklanjuti	Ada panduan dan dilaksanakan namun tidak	Ada panduan namun tidak

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	<p>pada Unit Pengelola Program Studi</p> <p>Kriteria penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ada panduan penerimaan mahasiswa • Ada bukti pelaksanaan audit internal sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa • Ada bukti tindak lanjut untuk perbaikan sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa <p>Catatan : Kriteria lengkap bila sesuai dengan layanan (100%)</p>	<p>pelaksanaan serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.</p>			ada bukti pelaksanaan maupun tindak lanjut	ada bukti pelaksanaan

KRITERIA 4. SUMBER DAYA MANUSIA

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
4.1 Dosen Tetap 4.1.1 Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan masing-masing program studi (PS) dan program lainnya di lingkungan Unit Pengelola Program Studi (UPPS)	4.1.1.1. Presentase dosen tetap UPPS dengan jabatan minimal lektor kepala. KD _{1F} = Presentase dosen tetap yang memiliki jabatan minimal lektor kepala.	Jika KD _{1F} ≥ 30%, maka skor = 4.	Jika 0 <KD _{1F} < 30%, maka skor = 1 + (10 x KD _{1F}).			
	4.1.1.2. Presentase dosen tetap dengan jabatan guru besar. KD _{2F} = Presentase dosen tetap yang memiliki jabatan guru besar.	Jika KD _{2F} ≥ 10 %, maka skor = 4.	Jika KD _{2F} < 10%, maka skor = 2 + (10 x KD _{2F}).		(Tidak ada skor satu dan nol)	
	4.1.1.3 Presentase dosen tetap berpendidikan tertinggi S-3/ atau minimal Sp. KD _{3F} = Presentase dosen tetap berpendidikan tertinggi S-3 atau minimal Sp.	Jika KD _{3F} ≥ 30%, maka skor = 4.	Jika KD _{3F} < 30%, maka skor = 2 + (20 x KD _{3F}) / 3			
4.1.2 Dosen Tetap Program Studi yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi Catatan: Dosen tetap sesuai bidang: Prosentase	4.1.2.1 Presentase dosen tetap berpendidikan minimal S-2/Sp-1 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS. KD ₁ = Presentase dosen tetap berpendidikan minimal S-2/Sp-1	Jika KD ₁ = 100%, maka skor = 4.	Jika 30% <KD ₁ < 100%, maka skor = (40 x KD ₁ - 12) / 7.			

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
minimal 75% berlatar belakang S.Kep.Ners/SKp. Bila tidak terpenuhi maka kelebihan tidak dihitung	yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.					
	4.1.2.2 Persentase dosen tetap yang berpendidikan S-3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS (Tahap Akademik dan Profesi). KD ₂ = Persentase dosen tetap yang berpendidikan S-3	Jika KD ₂ ≥ 40%, maka skor = 4.	Jika KD ₂ < 40%, maka skor = 2+ (5 x KD ₂)		(Tidak ada skor satu dan nol)	
	4.1.2.3 Persentase dosen tetap yang memiliki Sertifikat Pendidik (Tahap Akademik dan Profesi). KD ₅ = Persentase dosen yang memiliki Sertifikat Pendidik	Jika KD ₄ ≥ 60%, maka skor = 4.	Jika KD ₄ <60%, maka skor = 6.667 x KD ₅ .			
	4.1.2.4 Persentase dosen tetap yang memiliki Surat Tanda Registrasi (Tahap Akademik dan Profesi). KDT _{SKA} = Persentase dosen tetap yang memiliki Surat Tanda Registrasi.	Jika KDT _{SKA} =100%, maka skor = 4.	Jika 10% <KDT _{SKA} < 100%, maka skor = (5 x KDT _{SKA}) – 0.5.			
	4.1.2.5 Rasio mahasiswa terhadap dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang program studi (R _{MD}) (Tahap Akademik).	Untuk tahap akademik: 15 ≤ R _{MD} ≤ 20	Untuk tahap akademik: 21 ≤ R _{MD} ≤ 25	Untuk tahap akademik 26 <R _{MD} ≤ 30		Untuk tahap akademik R _{MD} > 30 atau < 15

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	Catatan: - Untuk fase akademik sebagai faktor perhitungan adalah jumlah total dosen (tetap dan tidak tetap/luar biasa) dan mahasiswa tahap akademik; -Setiap cabang ilmu minimal 1 (satu) dosen tetap.	Setiap cabang ilmu mempunyai 1 (satu) dosen tetap	Tidak setiap cabang ilmu mempunyai dosen tetap	Tidak setiap cabang ilmu mempunyai dosen tetap	Tidak setiap cabang ilmu mempunyai dosen tetap	
	4.1.2.6 Rasio mahasiswa terhadap dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS (R_{MD}) (Tahap Profesi). Catatan: - Untuk fase profesi faktor perhitungan adalah dosen klinik total dan mahasiswa tahap profesi -Setiap cabang ilmu minimal 1 (satu) dosen tetap meliputi ilmu keperawatan dasar, manajemen keperawatan, keperawatan medikal bedah, keperawatan maternitas, keperawatan jiwa, keperawatan komunitas/gerontik/keluarga, keperawatan anak, keperawatan gawat darurat/kritis	Untuk tahap profesi: $5 < R_{MD} \leq 10$ Setiap cabang ilmu mempunyai 1 (satu) dosen tetap	Untuk tahap profesi: $5 < R_{MD} \leq 10$ Tidak setiap cabang ilmu mempunyai dosen tetap	Untuk tahap profesi $11 < R_{MD} \leq 15$ Tidak setiap cabang ilmu mempunyai dosen tetap	Untuk tahap profesi $16 < R_{MD} \leq 20$ Tidak setiap cabang ilmu mempunyai dosen tetap	Untuk tahap profesi $R_{MD} = > 20$ atau < 5 Tidak setiap cabang ilmu mempunyai dosen tetap
4.1.3 Aktivitas Dosen Tetap Program Studi yang bidang	4.1.3 Rata-rata beban dosen per semester, atau rata-rata FTE (<i>Fulltime Teaching Equivalent</i>)	Jika $12 \leq R_{FTE} \leq 16$ sks, maka skor = 4.	Jika $5 < R_{FTE} < 11$ sks, maka skor = $(R_{FTE} - 3) / 2$. Jika $13 < R_{FTE} < 21$ sks, maka		Jika $R_{FTE} \leq 5$ sks, atau $R_{FTE} \geq 21$ maka skor = 1.	

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
keahliannya sesuai dengan program studi	R _{FTE} = rata-rata FTE		skor = (71 – 3 x R _{FTE}) / 8.			
4.1.4 Kegiatan dosen tetap program studi	4.1.4 Kegiatan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi dalam seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran/ pameran yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri. Perhitungan skor sebagai berikut: Misalkan: a = jumlah makalah atau kegiatan (sebagai penyaji) b = jumlah kehadiran (sebagai peserta) n = jumlah dosen tetap $SP = \frac{a + \frac{b}{4}}{n}$	Jika SP ≥ 3, maka skor = 4.	Jika 0 < SP < 3, maka skor =1.33 x SP.			Jika SP = 0, maka skor = 0.
4.2 Dosen Tidak Tetap	4.2.1 Persentase jumlah dosen tidak tetap, terhadap jumlah seluruh dosen (= P _{DTT})	Jika P _{DTT} ≤ 10%, maka skor = 4.	Jika 10% < P _{DTT} < 40%, maka skor = 3	Jika P _{DTT} =40% maka skor = 2	Jika 40% < P _{DTT} ≤ 100%, maka skor = [10 x (1- P _{DTT})] / 3	
	4.2.2 Dosen tidak tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi atau sertifikat sejenis dalam bidangnya. KDTT _{SKA} = Persentase dosen tidak tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi atau	Jika KDTT _{SKA} =100%, maka skor = 4.	Jika 20% <KDTT _{SKA} < 100%, maka skor = (5 x KDTT _{SKA}) – 1.			

<div> <div>Skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	sertifikat sejenis dalam bidangnya.					
(Matriks Evaluasi Diri)						
Sumber Daya Manusia	4.3 Upaya pengembangan dosen oleh UPPS.	Unit pengelola program studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten, dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir dengan ideal serta terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN DIKTI.	Unit pengelola program studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten, dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir dengan baik.	Unit pengelola program studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten, dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir dengan layak.	Unit pengelola program studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) tidak mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT), dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir	Perguruan tinggi dan/atau unit pengelola program studi tidak memiliki rencana pengembangan SDM.

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
					masih rendah.	
	4.4 Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan pada UPPS berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) dengan syarat : 1) kualifikasi minimum berpendidikan tenaga kependidikan diploma. 2) kecukupan jumlah laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi. Penilaian kecukupan tidak hanya mempertimbangkan jumlah tenaga kependidikan namun keberadaan teknologi informasi dan komputer dalam proses administrasi dapat menjadi pertimbangan terhadap efektifitas pekerjaan dan kebutuhan akan tenaga kependidikan.	Unit pengelola program studi memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan sangat baik.	Unit pengelola program studi memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan baik.	Unit pengelola program studi memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan cukup.	Unit pengelola program studi memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan kurang baik.	Unit pengelola program studi memiliki tenaga kependidikan yang tidak memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi.
	4.5 Monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridharma dan tenaga kependidikan dalam layanan pada program studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut :	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridharma dan tenaga	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridharma dan	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi	Tidak ada nilai di bawah 1

<div>Skor</div> <div>Kriteria</div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	1. Pengembangan proses pembelajaran (penyusunan kurikulum sampai dengan evaluasi pembelajaran) 2. Pelaksanaan proses pembelajaran 3. Memiliki agenda penelitian 4. Melaksanakan penelitian 5. Memiliki agenda PkM 6. Melaksanakan PkM 7. Ditindaklanjuti untuk proses perbaikan tridharma	kependidikan pada program studi mencakup 7 aspek serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	tridharma dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 6 aspek.	tenaga kependidikan pada program studi mencakup 5 aspek.	kinerja dosen terhadap tridharma dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 4 aspek.	

KRITERIA 5. KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
5.1. Keuangan 5.1.1 Dana yang diterima Unit Pengelola Program Studi	5.1.1 Persentase perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaan dana (= PD _{MHS}) di Unit Pengelola Program Studi selama tiga tahun terakhir.	Untuk PTN Jika PD _{MHS} ≤ 33%, maka skor = 4.	Jika 33% < PD _{MHS} ≤ 100%, maka skor = $[334 - (200 \times PD_{MHS})] / 67$.			
	Dana yang diterima oleh fakultas dapat berasal dari: a. Mahasiswa b. Usaha sendiri c. Pemerintah pusat dan daerah d. Sumber lain	Untuk PTS jika P _{DM} ≤ 66%, maka skor = 4.	Jika P _{DM} > 66%, maka skor = $[134 - (100 \times P_{DM})] / 17$.			
5.1.2 Rincian alokasi dana di Unit Pengelola Program Studi	5.1.2.1 Penggunaan dana untuk operasional (Pendidikan, Penelitian & PkM) di Unit Pengelola Program Studi.	Dana Operasional (Do) > 60% dari total PD	Dana Operasional (Do) 50%-60% dari total PD	Dana Operasional (Do) 40%-49% dari total PD	Dana Operasional (Do) 30%-39% dari total PD	Dana Operasional (Do) < 30% dari total PD
	5.1.2.2 Penggunaan dana investasi per tahun selama tiga tahun terakhir di Unit Pengelola Program Studi.	$5\% \leq P_{DI} \leq 10\%$ dari total PD, maka skor = 4	$10\% < P_{DI} \leq 30\%$ dari total PD, maka skor = $6 - (20 \times P_{DI})$			<5% atau >30% dari total PD, maka skor = 0

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	5.1.2.3. Jumlah dana penelitian per dosen per tahun pada Unit Pengelola Program Studi selama tiga tahun terakhir. R_{DP} = rata-rata dana penelitian/dosen tetap/tahun (dalam juta rupiah)	Jika $R_{DP} \geq 10$, maka skor = 4.	Jika $0 < R_{DP} < 10$ juta, maka skor = $0.4 \times R_{DP}$			Jika $R_{DP} = 0$, maka skor = 0
	5.1.2.4 Jumlah dana PkM per dosen per tahun pada Unit Pengelola Program Studi selama tiga tahun terakhir. R_{PKM} = rata-rata dana PkM/dosen tetap/tahun (dalam juta rupiah)	Jika $R_{PKM} \geq 5$, maka skor = 4.	Jika $0 < R_{PKM} < 5$ juta, maka skor = $(4 \times R_{PKM})/5$.			Jika $R_{PKM} = 0$, maka skor = 0.
5.2 Bahan pustaka Akses dan pendayagunaan sarana yang dipergunakan dalam proses administrasi dan pembelajaran serta penyelenggaraan kegiatan Tridharma PT secara efektif. Catatan: <u>Untuk asesmen kecukupan :</u>	5.2.1 Bahan Pustaka 5.2.1.1 Bahan pustaka berupa buku teks Catatan: minimal tiap cabang ilmu mempunyai 3 judul buku teks yang relevan dengan bidang program studi (verifikasi pada saat asesmen)	Jika jumlah judul ≥ 400 , maka skor = 4.	Jika jumlah judul < 400 , maka skor = (jumlah judul) / 100.			

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)					
<p>Relevan atau tidaknya jenis pustaka yang tersedia disesuaikan dengan contoh yang diberikan.</p> <p><u>Untuk asesmen lapangan:</u></p> <p>Pustaka yang diperhitungkan hanyalah pustaka yang relevan. Media dari masing-masing pustaka dapat berupa <i>hard copy</i>, e-book, e-journal, atau media lainnya</p>	lapangan termasuk ketersediaan dan pemanfaatan <i>e-book</i>)					
	<p>5.2.1.2 Jumlah jurnal nasional terakreditasi dan jurnal nasional terindeks yang dimiliki termasuk <i>e-journal</i> (berlangganan) dalam tiga tahun terakhir dan dapat diakses</p> <p>Catatan: Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah terakreditasi Dikti, dalam bentuk cetak atau elektronik yang dapat diakses mahasiswa ditunjukkan dari referensi tugas mahasiswa</p>	> 5 judul jurnal, nomornya lengkap.	4-5 judul jurnal, nomornya lengkap.	2 judul jurnal, nomornya lengkap.	Tidak ada jurnal yang nomornya lengkap.	Tidak memiliki jurnal terakreditasi.
	<p>5.2.1.3 Jumlah jurnal internasional bereputasi yang dimiliki (berlangganan) termasuk <i>e-journal</i> dalam tiga tahun terakhir dan dapat diakses.</p> <p>Catatan: Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah internasional.</p>	≥ 2 judul jurnal, nomornya lengkap atau 2 database jurnal	1 judul jurnal yang nomornya lengkap atau 1 database jurnal	Ada jurnal tapi nomornya tidak lengkap.	Tidak ada jurnal internasional.	Tidak ada skor 0.

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	5.2.1.4 Jumlah prosiding yang dimiliki dalam tiga tahun terakhir.	Jika jumlah prosiding seminar ≥ 9 , maka skor = 4.	Jika $0 < J_{PROS} < 9$, maka skor = $1 + (J_{PROS}) / 3$.			Jika jumlah prosiding seminar = 0, maka skor = 0.
	5.2.2.1 Ketersediaan, akses dan pendayagunaan sarana utama di laboratorium sesuai kelompok keilmuan dengan indikator: 1) Tersedia peralatan utama di laboratorium keperawatan yang sesuai dengan kelompok bidang keilmuan (8 bidang) dengan rasio jumlah alat berbanding mahasiswa maksimal 1:5 2) terdapat SOP penggunaan alat, 3) alat milik sendiri, 4) Peralatan dalam kondisi terawat 5) Ada buku panduan praktikum	Terpenuhi semua indikator	Terpenuhi 4 dari 5 indikator	Terpenuhi 3 dari 5 indikator	Terpenuhi 2 dari 5 indikator	Tidak ada nilai 0
	5.2.2.2 Kelayakan prasarana laboratorium keperawatan dengan indikator: 1) Tersedia ruang laboratorium keperawatan 2) Luas ruang laboratorium minimal 1,5m ² /mahasiswa	Memenuhi semua indikator	Memenuhi 5 dari 6 indikator	Memenuhi 4 dari 6 indikator	Memenuhi 3 dari 6 indikator	Tidak ada skor 0

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	3) Memiliki jadwal 4) Utilisasi laboratorium (minimal 20 jam/minggu) untuk semua laboratorium 5) Daya tampung masing-masing laboratorium 10 mahasiswa /sesi 6) Milik sendiri					
(Matriks Evaluasi Diri)						
Keuangan, Sarana, dan Prasarana	5.3 Kecukupan dana untuk menjamin operasional pencapaian tridharma dan investasi pada UPPS.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma, investasi pengembangan sdm, sarana dan prasarana dalam 3 tahun terakhir, serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma, investasi pengembangan sdm, sarana dan prasarana dalam 3 tahun terakhir.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma.	Dana hanya cukup untuk keberlangsungan operasional tridharma	Dana tidak mencukupi untuk keperluan operasional.
	5.4 Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian	Unit pengelola program studi menyediakan prasarana dan sarana yang	Unit pengelola program studi menyediakan prasarana dan sarana serta	Unit pengelola program studi menyediakan prasarana dan sarana serta	Unit pengelola program studi menyediakan prasarana dan sarana serta	Unit pengelola program studi tidak memiliki prasarana dan sarana.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik pada program studi studi.	mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik.	aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik.	aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, dan PkM.	aksesibilitas yang kurang menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM.	
	5.5 Audit internal terhadap pengelolaan keuangan pada Unit Pengelola Program Studi.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Namun tidak terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun dan tidak memiliki tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	Tidak memiliki audit internal pengelolaan keuangan.
	5.6 Audit internal terhadap pengelolaan sarana dan prasarana pada Unit Pengelola Program Studi	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak	Tidak memiliki audit internal pengelolaan sarana dan prasaran.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
		dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.	dilakukan setiap tahun. Namun tidak terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.	dilakukan setiap tahun dan tidak memiliki tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.	

KRITERIA 6. PENDIDIKAN

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
		4	3	2	1	0
6.1 Struktur kurikulum dan Substansi Praktikum	<p>6.1.1 Struktur Kurikulum dan Substansi praktikum (tahap akademik).</p> <p>PMKP = Persentase mata kuliah praktikum yang memiliki modul praktikum dan pelaksanaannya sesuai dengan jumlah beban studi dan tempat praktikum.</p>	Jika PMKP \geq 80%, maka skor = 4.	Jika PMKP < 80%, maka skor = 5 x PMKP.			
	<p>6.1.2 Struktur dan Substansi praktikum (tahap profesi).</p> <p>PMKP = Persentase mata kuliah praktik profesi yang memiliki modul praktikum dan pelaksanaannya sesuai dengan jumlah beban studi, metode dan tempat praktikum.</p> <p>Pelaksanaan Modul dinilai dari dokumen /logbook praktik mahasiswa/RPKPS.</p>	Jika PMKP \geq 80%, maka skor = 4.	Jika PMKP < 80%, maka skor = 5 x PMKP.			
6.2 Ketersediaan Wahana Praktik Profesi: Rumah Sakit dan sarana pelayanan kesehatan lainnya.	<p>6.2.1 Ketersediaan wahana pembelajaran klinik yang memenuhi indikator:</p> <p>1) Menggunakan wahana pembelajaran klinik minimal dengan 2 RS kelas B sebagai wahana utama</p> <p>2) Menggunakan wahana pembelajaran klinik minimal dengan</p>	Memenuhi semua indikator	Memenuhi 5 dari 6 indikator	Memenuhi 4 dari 6 indikator	Memenuhi 3 dari 6 indikator	Tidak ada skor 0

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	2 RS kelas C sebagai wahana pendukung 3) Memiliki MoU yang masih berlaku dengan RS pembelajaran klinik 3) Memiliki MoU yang masih berlaku dengan RS yang berkualifikasi rumah sakit khusus atau wahana fasilitas pelayanan kesehatan lain untuk pencapaian kompetensi lainnya 4) RS lahan praktik telah terakreditasi 5) Pembimbing klinik minimal Ners + 5 tahun pengalaman kerja 6) Rasio pembimbing klinik dan mahasiswa 1 : 8					
	6.2.2 Ratio mahasiswa terhadap pembimbing klinik di Wahana Praktik Profesi: Rumah Sakit dan sarana pelayanan kesehatan lainnya (= R_{DM}).	Jika $1 < R_{DM} \leq 8$, maka skor = 4.	Jika $8 < R_{DM} < 10$, maka skor = $R_{DM} * (-0.333) + 4.333$			Jika $R_{DM} \geq 10$, maka skor = 1.
6.3 Kegiatan tenaga ahli/pakar	6.3 Kegiatan tenaga ahli/pakar sebagai pembicara tamu, dsb, dari luar PT sendiri (tidak termasuk dosen tidak tetap). Catatan: Tenaga ahli dari luar perguruan tinggi dengan tujuan untuk pengayaan pengetahuan dan bukan untuk mengisi kekurangan tenaga pengajar, tidak bekerja secara rutin.	Jika $J_{TAP} \geq 12$ orang, maka skor = 4.	Jika $J_{TAP} < 12$ orang, maka skor = $1 + (J_{TAP} / 4)$.			Tidak ada nilai kurang dari 1

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
6.4 Pelaksanaan Pembelajaran	6.4.1.1 Persentase pembimbing klinik/preceptor dengan pengalaman praktik yang memadai. A = Jumlah pembimbing klinik/preceptor ners spesialis yang memiliki pengalaman praktik ≥ 2 tahun. B = Jumlah pembimbing klinik/preceptor ners yang memiliki pengalaman praktik ≥ 5 tahun. N = Jumlah seluruh pembimbing klinik/preceptor. PPPK = [(A + B)/N] x 100%.	Jika PPPK ≥ 80%, maka skor = 4.	Jika 10% < PPPK < 80%, maka skor = [(40 x PPPK) – 4] / 7.			Jika PPPK ≤ 10%, maka skor = 0.
	6.4.1.2 Rata-rata mahasiswa per preceptor (=R _{MTA}).	Jika 0 < R _{MTA} ≤ 4, maka skor = 4.	Jika 4 < R _{MTA} < 20, maka skor = 5 – (R _{MTA} / 4).			Jika R _{MTA} = 0, atau R _{MTA} ≥ 20, maka skor = 0
	6.4.2.1 Rata-rata banyaknya mahasiswa per dosen Pembimbing per semester (=R _{MPA})	Jika 0 < R _{MTA} ≤ 4, maka skor = 4.	Jika 4 < R _{MTA} < 20, maka skor = 5 – (R _{MTA} / 4).			Jika R _{MTA} = 0, atau R _{MTA} ≥ 20, maka skor = 0.
	6.4.2.2Jumlah rata-rata pertemuan pembimbingan per mahasiswa per semester (= PP)	Jika R _{BTA} ≥ 8, maka skor = 4.	Jika R _{BTA} < 8, maka skor = R _{BTA} / 2.			
	6.4.2.3 Kualifikasi akademik dosen pembimbing tugas akhir P _{DPU} = persentase dosen pembimbing utama yang berpendidikan minimum S-2 dengan	Jika P _{DPU} ≥ 80%, maka skor = 4	Jika P _{DPU} < 80%, maka skor = 2 + (5 x P _{DPU})/2.	Tidak ada skor kurang dari 2		

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	jabatan akademik minimum lektor kepala					
	6.4.2.4 Rata-rata waktu penyelesaian penulisan tugas akhir (=R _{PTA})	Struktur kurikulum tugas akhir dijadwalkan selesai dalam satu semester:				
		Jika R _{PTA} ≤ 6 bulan, maka skor = 4.	Jika 6 bulan < R _{PTA} < 14 bulan, maka skor = (14 – R _{PTA}) / 2.			Jika R _{PTA} ≥ 14 bulan, maka skor = 0.
		Struktur kurikulum tugas akhir dijadwalkan selesai dalam dua semester:				
		Jika R _{PTA} ≤ 12 bulan, maka skor = 4.	Jika 12 bulan < R _{PTA} < 28 bulan, maka skor = (28 – R _{PTA}) / 4.			Jika R _{PTA} ≥ 28 bulan, maka skor = 0.
(Matriks Evaluasi Diri)						
Pendidikan	6.5 Keunggulan program studi mendukung learning outcome/capaian pembelajaran dan roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara signifikan, baik dalam teori, praktikum, dan praktik.	Mata kuliah keunggulan program studi sangat mendukung <i>learning outcome/capaian</i> pembelajaran dan roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik serta terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN DIKTI.	Mata kuliah keunggulan program studi mendukung <i>learning outcome/capaian</i> pembelajaran dan roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik. (Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM)	Mata kuliah keunggulan program studi cukup mendukung <i>learning outcome/capaian</i> pembelajaran dan roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik. (Integrasi antara pendidikan,	Mata kuliah keunggulan program studi kurang mendukung <i>learning outcome/capai</i> an pembelajaran dan roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik.	Tidak memiliki keunggulan program studi.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
		(Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM)		penelitian dan PkM)	(Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM)	
	6.6 Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum pada program studi.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studinya.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum tidak melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan oleh dosen PS.
	6.7 Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNi yang sesuai pada program studi.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 sd 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 sd 5 tahun sesuai kebutuhan pengguna	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.	Capaian pembelajaran tidak diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.
	6.8 Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran pada program studi. Catatan: digambarkan dalam peta kompetensi.	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran dan digambarkan dalam peta kompetensi,	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran dan digambarkan dalam peta kompetensi.	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran	Struktur kurikulum tidak sesuai dengan urutan capaian pembelajaran	Tidak ada nilai di bawah 1.

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
		serta memberikan fleksibilitas untuk memfasilitasi keberagaman minat dan bakat melalui MK pilihan.				
	6.9 Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa pada program studi.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan telah menghasilkan lulusan yang sangat sesuai dengan capaian pembelajaran	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, efektif, kolaboratif, dan telah menghasilkan lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa serta telah menghasilkan lulusan yang cukup sesuai dengan capaian pembelajaran.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, dan berpusat pada mahasiswa serta telah menghasilkan lulusan yang kurang sesuai dengan capaian pembelajaran.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	6.10 Mutu Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan dukungan dokumen dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian	Mutu RPS sangat baik dan didukung bukti dokumen lengkap mencakup	Mutu RPS baik dan didukung bukti dengan sebagian besar dokumen	Mutu RPS baik dan didukung bukti dengan sebagian dokumen	Mutu RPS cukup baik dan didukung bukti dengan	Tidak ada nilai di bawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	<p>pembelajaran lulusan pada program studi.</p> <p>Dokumen RPS mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Target capaian pembelajaran, 2. Bahan kajian, 3. Metode pembelajaran 4. Waktu dan tahapan asesmen 5. Hasil capaian pembelajaran 6. Ditinjau dan disesuaikan secara berkala 7. Dapat diakses oleh mahasiswa 	semua aspek 1 sampai 7			sebagian kecil dokumen	
	<p>6.11 Mutu pelaksanaan pembelajaran meliputi proses dan hasil belajar mahasiswa untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, <p>yang dilakukan secara terintegrasi pada program studi.</p>	<p>Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabus, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 5 prinsip penilaian</p>	<p>Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabus, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 1 sampai 4 prinsip penilaian</p>	<p>Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabus, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 1</p>	<p>Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabus, RPS,</p>	Tidak ada nilai di bawah 1

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
				sampai 3 prinsip penilaian	sampai dengan evaluasi mencakup 1 sampai 2 prinsip penilaian	
	6.12 Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 1. Karakteristik, 2. Perencanaan, 3. Pelaksanaan proses pembelajaran 4. Beban belajar mahasiswa 5. Dilaksanakan secara konsisten 6. Ditindaklanjuti untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan pada program studi.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 6 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 5 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 4 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 3 aspek.	Tidak ada nilai di bawah 1
	6.13 Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada program studi.	Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan setiap semester dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang sangat	Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan setiap tahun dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang signifikan.	Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan secara berkala (dalam jangka waktu yang tidak	Tidak dilakukan tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dan tidak	Tidak ada nilai di bawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
		signifikan serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.		pasti) dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang cukup signifikan.	menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran.	
	6.14 Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik pada program studi. Contoh: kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	Semua kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur dilaksanakan secara rutin setiap tahun sehingga suasana akademik berjalan sangat baik dan kondusif.	Sebagian kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur dilaksanakan secara rutin setiap tahun sehingga suasana akademik berjalan dengan baik.	Kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur dilaksanakan hanya dalam bentuk kegiatan kuliah umum dan seminar ilmiah secara rutin setiap tahun sehingga suasana akademik berjalan cukup baik.	Tidak ada kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur.	Tidak ada nilai di bawah 1.

KRITERIA 7. PENELITIAN

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
7.1 Kegiatan penelitian	<p>7.1 Kegiatan Penelitian oleh dosen tetap di Program Studi sesuai roadmap visi keilmuan selama tiga tahun terakhir.</p> <p>Kriteria penilaian: Perhitungan nilai penelitian yang sesuai dengan roadmap visi keilmuan.</p> <p>Keterangan: NKr = Skor sesuai roadmap NKI = Skor sesuai lingkup n = Jumlah penelitian f = Jumlah dosen</p> <p>Lingkup penelitian: a. internasional, bobot = 4 b. nasional, bobot = 2 c. wilayah, bobot = 1</p> <p>Kesesuaian dengan roadmap; d = sesuai roadmap, bobot = 4 e = kurang sesuai roadmap, bobot = 2 g = tidak sesuai roadmap, bobot = 1</p> <p>Perhitungan: $NKr = (d \times n \times 4) + (e \times n \times 2) + (g \times n \times 1) / f$ $NKI = (a \times n \times 4) + (b \times n \times 2) + (c \times n \times 1) / f$ </p>	NK ≥ 5 (NK lebih atau sama dengan 5)	4 ≤ NK < 5 (NK lebih atau sama dengan 4, tetapi kurang dari 5)	3 ≤ NK < 4 (NK lebih atau sama dengan 3, tetapi kurang dari 4)	0 < NK < 3 (NK lebih dari 0, tetapi kurang dari 3)	NK = 0

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	NK = (NKr + NKI)/ 2					
(Matriks Evaluasi Diri)						
Penelitian	7.2 Relevansi penelitian pada program studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki road map penelitian yang mengacu pada visi keilmuan program studi, 2) pelaksanaan penelitian sesuai dengan road map penelitian. 3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan road map, dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan. 5) Integrasi penelitian pada mata kuliah.	Program studi memenuhi 5 unsur relevansi penelitian dosen dan mahasiswa dan terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN DIKTI.	Program studi memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	Program studi memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	Program studi memenuhi unsur pertama namun penelitian dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan.	Program studi tidak mempunyai peta jalan penelitian dosen dan mahasiswa.
	7.3 Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi yang mencakup unsur-unsur : 1) memiliki road map penelitian untuk dosen dan mahasiswa, 2) Dilaksanakan secara konsisten 3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan road map, dan 4) tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 4 aspek serta terdapat tinjauan manajemen	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 3 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 2 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 1 aspek.	Tidak ada nilai di bawah 1

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
		sebagai bentuk pengendalian.				

KRITERIA 8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
8.1 Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat (PkM)	<p>8.1 Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat (PkM) oleh dosen tetap di Program Studi sesuai roadmap visi keilmuan selama tiga tahun terakhir).</p> <p>Kriteria penilaian: Perhitungan nilai pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang sesuai dengan roadmap visi keilmuan.</p> <p>Keterangan: NK = Skor pengabdian kepada masyarakat n = Jumlah PkM f = Jumlah dosen</p> <p>Kesesuaian dengan roadmap; d = sesuai roadmap, bobot = 4 e = kurang sesuai roadmap, bobot = 2 g = tidak sesuai roadmap, bobot = 1</p> <p>Perhitungan: $NK = (d \times n \times 4) + (e \times n \times 2) + (g \times n \times 1) / f$</p>	NK \geq 5 (NK lebih atau sama dengan 5)	$4 \leq NK < 5$ (NK lebih atau sama dengan 4, tetapi kurang dari 5)	$3 \leq NK < 4$ (NK lebih atau sama dengan 3, tetapi kurang dari 4)	$0 < NK < 3$ (NK lebih dari 0, tetapi kurang dari 3)	NK = 0
(Matriks Evaluasi Diri)						
Pengabdian Kepada Masyarakat	<p>8.2 Relevansi PkM pada program studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut:</p> <p>1) memiliki road map yang mengacu pada visi keilmuan PkM untuk dosen dan mahasiswa,</p> <p>2) pelaksanaan PkM sesuai dengan road map PkM.</p> <p>3) evaluasi kesesuaian PkM dosen dan</p>	Program studi memenuhi 5 unsur relevansi PkM dosen dan mahasiswa serta terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN DIKTI.	Program studi memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	Program studi memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	Program studi memenuhi unsur pertama namun PkM dosen dan mahasiswa tidak sesuai	Program studi tidak mempunyai peta jalan PkM dosen dan mahasiswa.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	mahasiswa dengan road map, dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan. 5) Pemanfaatan hasil Pengabdian kepada Masyarakat untuk pengayaan pembelajaran.				dengan peta jalan.	
	8.3 Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dosen dan mahasiswa pada program studi yang mencakup unsur-unsur: 1) memiliki road map PkM untuk dosen dan mahasiswa, 2) Dilaksanakan secara konsisten 3) evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan road map, dan 4) tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 4 aspek serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 3 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 2 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 1 aspek.	Tidak ada nilai di bawah 1

KRITERIA 9. LUARAN DAN CAPAIAN: Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
9.1 Pendidikan	<p>9.1.1 Persentase Keberhasilan Studi pada PS.</p> <p>A = Jumlah Mahasiswa</p> <p>B = Jumlah Mahasiswa dengan masa studi ≤ 5 th s.d ≤ 6 th dengan bobot 1,0</p> <p>C = Jumlah Mahasiswa dengan masa studi > 6 th s.d 10 th dengan bobot 0,5</p> <p>D = Jumlah Mahasiswa DO dengan bobot 0,0</p> <p>Persentase Keberhasilan Studi (PKS) = $[(B + C)/A] \times 100\%$</p>	Jika PKS $\geq 95\%$, maka Skor = 4	Jika $40\% \leq \text{PKS} < 95\%$, maka Skor = $((80 \times \text{PPSi}) - 24) / 11$			Jika PKS $< 40\%$, maka Skor = 0
	9.1.2 IPK Lulusan pada Program Studi	Jika $N_{\text{IPK}} \geq 3$, maka skor = 4.	Jika $N_{\text{IPK}} < 3$, maka skor = $2 \times N_{\text{IPK}} - 2$		Tidak ada skor < 2	

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	<p>9.1.2.1 Persentase Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama lima tahun terakhir (tahap akademik).</p> <p>a = banyaknya lulusan dengan IPK < 3.00. b = banyaknya lulusan dengan IPK 3.00 – 3.50. c = banyaknya lulusan dengan IPK > 3.50.</p> <p>$N_{IPK} = [(a \times 2) + (b \times 3) + (c \times 4)] / (a + b + c)$</p>					
	<p>9.1.2.2 Persentase Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama tiga tahun terakhir (tahap profesi).</p> <p>a = banyaknya lulusan dengan IPK 3 sd 3.5 b = banyaknya lulusan dengan IPK 3.51 s.d 3.75 c = banyaknya lulusan dengan IPK > 3.75.</p>	Jika $N_{IPK} \geq 3$, maka skor = 4.	Jika $N_{IPK} < 3$, maka skor = $2 \times N_{IPK} - 2$		Tidak ada skor < 2	

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	$N_{IPK} = [(a \times 2) + (b \times 3) + (c \times 4)] / (a + b + c)$					
9.1.3 Jumlah lulusan mahasiswa reguler	9.1.3 Jumlah Lulusan Mahasiswa Reguler 9.1.3.1 Persentase kelulusan tepat waktu (K_{TW}) tahap akademik. Rumus perhitungan: $K_{TW} = \frac{(f)}{(d)} \times 100\%$ Catatan: Huruf-huruf (d) dan (f) pada rumus dapat dilihat pada tabel butir 9.1.3.1	Jika $K_{TW} \geq 80\%$, maka skor = 4.	Jika $30\% < K_{TW} < 80\%$, maka skor = $[(80 \times K_{TW}) - 24] / 10$			Jika $K_{TW} \leq 30\%$, maka skor = 0.
	9.1.3.2 Persentase kelulusan tepat waktu (K_{TW}) tahap profesi. Rumus perhitungan:	Jika $K_{TW} \geq 70\%$, maka skor = 4.	Jika $15\% < K_{TW} < 70\%$, maka skor = $[(80 \times K_{TW}) - 12] / 11$			Jika $K_{TW} \leq 15\%$, maka skor = 0.

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	$K_{TW} = \frac{(f)}{(d)} \times 100\%$ <p>Catatan: Huruf-huruf (d) dan (f) pada rumus dapat dilihat pada tabel butir 9.1.3.2</p>					
	<p>9.1.4 Uji Kompetensi</p> <p>9.1.4.1 Persentase kelulusan <i>first-taker</i> (P_{FT}) untuk Uji Kompetensi Ners Indonesia (UKNI) dalam tiga tahun terakhir.</p> $P_{FT} = [(b)/(a)] \times 100\%$	Jika $P_{FT} \geq 80\%$, maka skor = 4.	Jika $20\% < P_{FT} < 80\%$, maka skor = $(20 \times P_{FT} - 4)/3$.			$P_{FT} \leq 20\%$, maka skor = 0.
	<p>9.1.4.2 Persentase lulusan first taker Uji Kompetensi Ners Indonesia Objective Structured Clinical Examination (UKNI-OSCE) Nasional dalam tiga tahun terakhir.</p> $P_{FT} = [(b)/(a)] \times 100\%$	Jika $P_{FT} \geq 80\%$, maka skor = 4.	Jika $20\% < P_{FT} < 80\%$, maka skor = $(20 \times P_{FT} - 4)/3$.			$P_{FT} \leq 20\%$, maka skor = 0.

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
9.1.5 Evaluasi lulusan	9.1.5 Evaluasi Lulusan 9.1.5.1 Masa tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan yang pertama	Jika $R_{MT} \leq 3$ bulan \, maka Skor = 4.	Jika $3 < R_{MT} < 12$, maka Skor = $(48 - (4 \times WT)) / 9$.			$R_{MT} \geq 12$ bulan, maka Skor = 0
	9.1.5.2 Pendapat pengguna (<i>employer</i>) lulusan terhadap mutu alumni. Ada 7 jenis kompetensi. Skor akhir = $[4 \times (a) + 3 \times (b) + 2 \times (c) + (d)] / [(a) + (b) + (c) + (d)]$	Skor = Skor akhir				
9.2 Penelitian	9.2.1 Jumlah artikel ilmiah yang disajikan/ dipublikasikan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan	Jika $NK \geq 6$, maka skor = 4.	Jika $0 < NK < 6$, maka skor = $1 + (NK / 2)$.			Jika $NK = 0$, maka skor = 0.

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	<p>PS, selama 3 tahun.</p> <p>Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut: NK = Nilai kasar = $\frac{4 \times n_a + 2 \times n_b + n_c}{f}$</p> <p>Keterangan: f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS n_a, n_b, n_c dapat dilihat pada Tabel 9.2.1</p> <p>Catatan: Untuk borang yang masih menggunakan tanda ✓ dalam mengisi sel-sel pada kolom 5, 6, dan 7 agar diganti dengan banyaknya dosen pada kolom 3.</p>					
	9.2.2 Penelitian/Karya dosen dan atau mahasiswa program studi yang telah	Dua atau lebih karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten	Satu yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak	Tidak ada karya dosen tetap yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual	Tidak ada nilai 1 dan 0	

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi.	sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional .	cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	(Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional.		
9.3 Pengabdian kepada Masyarakat	9.3 Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan atau mahasiswa program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna,	Memiliki minimal 2 Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan	Memiliki minimal 1 Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan	Tidak memiliki Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan	Tidak ada nilai 1 dan 0	

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi.	an dari lembaga nasional/internasional	an dari lembaga nasional/internasional	an dari lembaga nasional/internasional		
9.4 Penghargaan/Pencapaian/Reputasi	<p>9.4.1 Penghargaan untuk Dosen Tetap Program Studi</p> <p>Prestasi dalam mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari tingkat nasional dan internasional; besaran dan proporsi dana penelitian dari sumber institusi sendiri dan luar institusi. Catatan: selama tiga tahun terakhir</p>	Mendapatkan minimal 2 penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari institusi internasional, nasional, wilayah dan lokal PT.	Mendapatkan minimal 1 penghargaan internasional atau minimal 4 penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari institusi nasional	Mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari institusi regional/lokal	Mendapatkan penghargaan, hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik yang berupa hibah dana dari PT sendiri.	Tidak pernah mendapat penghargaan.
	9.4.2 Pencapaian prestasi/reputasi mahasiswa dalam tiga tahun terakhir	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olahraga, maupun seni	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olahraga, maupun seni	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olahraga, maupun seni	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olahraga	Tidak ada bukti penghargaan juara

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	dibidang akademik dan non-akademik (misalnya prestasi dalam penelitian, lomba karya ilmiah, olahraga dan seni).	tingkat internasional, nasional, wilayah, dan lokal PT.	tingkat nasional, wilayah, dan lokal PT.	tingkat wilayah, dan lokal PT.	raga, maupun seni tingkat lokal PT.	lomba ilmiah, olah raga, maupun seni di semua tingkatan.
(Matriks Evaluasi Diri)						
Luaran dan Capaian	9.5 Pelaksanaan pembelajaran diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran pada program studi.	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kemanfaatan, serta diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kemanfaatan, serta diikuti dengan monev, dan <i>feedback</i> untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kemanfaatan, serta diikuti dengan monev untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kemanfaatan, tanpa diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka	Tidak ada nilai di bawah 1

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
					mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	
	9.6 Pelaksanaan penelitian diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN pada program studi.	Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev dan <i>feedback</i> untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan, namun tidak diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna,	Tidak ada nilai di bawah 1

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
					dan Buku ber-ISBN.	
	9.7 Pelaksanaan PkM merupakan tindak lanjut hasil dari penelitian diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN pada program studi.	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev dan <i>feedback</i> untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan, namun tidak diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Tidak ada nilai di bawah 1

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
Analisis dan Program Pengembangan	10.1 Analisis SWOT Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi.	Kinerja UPPS & PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi, ada <i>feedback</i> serta ada tindak lanjut dengan perencanaan program pengembangan untuk semua kelemahan dan permasalahan yang ada.	Kinerja UPPS & PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi, ada <i>feedback</i> namun belum ada tindak lanjut dengan perencanaan program pengembangan untuk semua kelemahan dan permasalahan yang ada.	Kinerja UPPS & PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi namun belum menunjukkan adanya <i>feedback</i> .	Kinerja UPPS & PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi belum dilaksanakan.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	10.2 Strategi penyelesaian masalah dan mengatasi kelemahan yang dihadapi.	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan obyektif. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan obyektif. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i> namun	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan obyektif. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan belum adanya <i>feedback</i> .	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur	Tidak ada nilai di bawah 1.

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
		<i>feedback</i> dan tindak lanjut.	belum ada tindak lanjut.		dan obyektif. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan belum dilaksanakan.	
	10.3 Program Pengembangan yang dilakukan Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi.	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistik disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i> dan tindak lanjut.	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistik disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i> namun belum ada tindak lanjut.	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistik disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan belum adanya <i>feedback</i> .	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistik disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan belum dilaksanakan.	Tidak ada nilai di bawah 1.